



Sambung Pucuk Mangga dengan Teknik “Talkup”



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2017

Pengembangan tanaman mangga dalam skala besar perlu didukung dengan perbenihan yang kuat. Penggunaan benih asalan akan mengakibatkan kerugian yang besar karena baru terlihat setelah tanaman berbuah.

Benih yang benar adalah benih yang diperbanyak dari pohon induk yang sehat, produktif, dan penangkarnya melalui perbanyak vegetatif, seperti cangkok, okulasi, dan sambung pucuk (*grafting*). Perbanyak vegetatif melalui sambung pucuk populer di kalangan penangkar benih tanaman buah karena caranya mudah dan tingkat keberhasilannya cukup tinggi.

Penyambungan dengan teknik yang biasa digunakan penangkar benih hanya mampu menyediakan benih dalam jumlah terbatas. Seorang penangkar benih yang berpengalaman, dalam satu jam rata-rata hanya mampu menghasilkan 40 sambungan atau dalam satu hari (10 jam kerja) diperoleh 400 sambungan. Rendahnya hasil sambungan ini karena pengikatan menggunakan tali pengikat dan sungkup yang terpisah. Sungkup juga perlu diikat pada bagian bawahnya agar tidak terlepas. Masalah ini dapat diatasi melalui pengikatan tali langsung sungkup ("talkup"). Sama seperti sambung pucuk biasa, penyambungan dengan cara "talkup" perlu persiapan batang bawah dan batang atas (*entres*) dan keterampilan melaksanakan penyambungan.



Persiapan Batang Bawah dan Entres

Jenis mangga yang biasa digunakan sebagai batang bawah adalah varietas Madu. Selain dapat beradaptasi dengan kondisi lahan yang beragam, varietas ini dapat disambung dengan berbagai varietas batang atas sehingga keberhasilan penyambungannya tergolong tinggi. Tanaman batang bawah yang digunakan berumur 6 bulan setelah semai.

Batang atas/entres berasal dari pohon induk varietas unggul, antara lain Arumanis dan Garifta Merah. Pilih entres yang tidak terlalu tua/muda, dalam kondisi dorman (tidak *flushing*), bentuknya bulat, dan sehat. Diameter entres sama dengan



Contoh batang bawah yang baik



Contoh batang atas yang baik



diameter batang bawah. Untuk mengurangi penguapan pada entres, semua daun dibuang dengan gunting pangkas.

Teknik Penyambungan

Berikut cara penyambungan menggunakan teknik "talkup".

- Batang bawah dipotong di atas daun bendera, lalu dibelah membujur menjadi dua bagian yang sama sedalam 2–3 cm.
- Pangkal entres disayat hingga berbentuk mata baji/kapak sepanjang 2–3 cm, lalu dimasukkan dalam belahan batang bawah.
- Plastik es ditarik memanjang sehingga panjangnya menjadi 2–3 kali panjang semula.
- Bidang sambungan diikat dari bawah ke atas dengan menggunakan plastik es sampai seluruh entres tertutup. Plastik disisakan 1–3 cm yang digunakan untuk menyungkup bagian ujung entres dengan cara membalikkan plastik es tersebut.
- Setelah berumur 3–4 minggu, biasanya sambungan sudah jadi, yang ditandai dengan munculnya tunas baru dari entres yang disambungkan, lalu sungkup plastik dibuka.



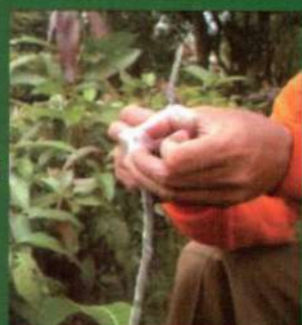
Pemotongan batang bawah



Pembelahan batang bawah



Penyungkupan ujung entres dengan membalikkan plastik



Pengikatan disisakan 1-3 cm bagian ujung entres

Sambung pucuk dengan

Teknik Penyambungan

Penyambungan dengan teknik "talkup" telah dicoba di Kebun Percobaan Cukurgondang, Pasuruan, Jawa Timur. Teknik "talkup" lebih cepat daripada teknik biasa, yakni "talkup" 105 sambungan/jam sementara teknik biasa 61 sambungan/jam. Persentase keberhasilan sambungan dengan teknik "talkup" setara dengan teknik sambung pucuk biasa, yakni 95%.



Penyayatan pangkal entres



Pemasukan entres dalam belahan batang bawah



Pengikatan dari bawah ke atas sampai seluruh entres tertutupi



Pengikatan dengan plastik

pengikatan cara "talkup"

Sumber informasi:

Ali, R.J. dan F. Ihsan. 2014. Teknik perbanyakan sambung pucuk mangga dengan cara pengikatan tali langsung sungkup. Buletin Teknik Pertanian 19(1): 22–25.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika
 Jalan Raya Solok Aripan km 8, Solok 27351
 Telepon : (0755) 20137
 Faksimile : (0755) 20592
 Email : balitbu@litbang.pertanian.go.id